
SISTEM PEMANTAUAN PEMBAYARAN PIUTANG NASABAH BERBASIS *WEBSITE* PADAPT. GUNA ARTHA KENCANA

Ni Putu Divta Yuni Sami Asih^{1*}, Eddy Muntina Dharma², Ni Made Estiyanti³

¹Sistem Informasi, STMIK Primakara

²Informatika, STMIK Primakara

³Sistem Informasi Akutansi, STMIK Primakara

Email: thudivta@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Sistem Pembayaran Piutang Nasabah Berbasis *Webiste* pada PT. Guna Artha Kencana. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, subjek penelitian ini adalah Sistem Pemantauan Pembayaran Piutang Nasabah Berbasis Website Pada PT. Guna Artha Kencana. Objek penelitian ini adalah manajer keuangan PT. Guna Artha Kencana. Metode yang digunakan pada penelitian dalam penelitian ini adalah Model Sukensial Linier, metode pengumpulan data yang digunakan, yakni wawancara untuk mendapatkan data primer dan *studi literature* untuk memperoleh data sekunder serta untuk perancangannya menggunakan *framework laravel* dan pemograman PHP. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem pemantauan pembayaran piutang nasabah di mana sistem ini dapat digunakan untuk mencatat dan memproses setiap transaksi yang terjadi diperusahaan dan sistem ini juga dapat digunakan untuk memantau status piutang nasabah.

Kata Kunci: Sistem Pemantauan, Pembayaran Piutang Berbasis Website

Abstract: *This study aims to find out how Website Based Customer Accounts Receivable Monitoring System at PT. Guna Artha Kencana. This study uses a qualitative research approach, the subject of this research id Debt Payment Monitoring System at PT. Guna Artha Kencana. The object of this research is the financial manager of PT. Guna Artha Kencana. The method used in this research is the Linear Sequential Model, the data collection method used is interviews to obtain primary data and literature studies to obtain secondary data and to design using the Laravel Framework and PHP programming. The results of this research are successful in designing a system for controlling customer receivables payments where this system can be used to record and process every transaction that occurs in the company and this system can also be used to monitor the status of customer account receivable.*

Keywords: *Monitoring System, Website Based Accounts Receivable Payment*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini tentunya menjadikan teknologi informasi sebagai pilar penting dalam berjalannya kegiatan operasional suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan. Penggunaan teknologi informasi akan membuat perusahaan mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan lainnya. Termasuk dalam pengembangan sistem informasi yang merupakan salah satu bagian penting dalam operasional perusahaan untuk meningkatkan produktifitas, baik dalam memperoleh informasi, mengelola dan menggunakan informasi tersebut untuk kepentingan intern perusahaan. Dalam pemanfaatan teknologi informasi menawarkan berbagai

kemudahan, efisiensi dan efektifitas guna mendukung kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan [1].

PT. Guna Artha Kencana merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konsultan diantaranya jasa pengurusan pajak, pengurusan laporan keuangan, pengurusan legalitas perusahaanserta jasa HRD. Setiap transaksi bisnisnya PT. Guna Artha Kencana memiliki prinsip kerja yang harus menyelesaikan kewajibannya terlebih dahulu sebelum menerima pembayaran. Setelah jasa yang diberikan selesai dilakukan selanjutnya PT. Guna Artha Kencana akan mengirimkan faktur atas jasa yang telah dilakukan. Setiap faktur yang diberikan kepada nasabah akan berisi jatuh tempo pembayaran hal ini biasa disebut

dengan piutang usaha yang harus dibayarkan oleh nasabah paling lambat sebelum jatuh tempo berakhir.

Pembayaran piutang yang lancar sangat berpengaruh terhadap aktifitas dan pelaksanaan kegiatan dalam perusahaan agar pelayanan menjadi tepat waktu dan efisien serta akurat [2]. Setiap proses transaksi serta pemantauan pembayaran piutang nasabah pada PT. Guna Artha Kencana masih dilakukan dengan teknik manual, sehingga sering terlewatnya pengiriman faktur kepada nasabah yang mengakibatkan faktur tersebut harus ditagihkan dua kali dibulan berikutnya hal tersebut mengakibatkan nasabah mengeluh dikarenakan nasabah harus membayar piutang dua kali dalam satu periode dan nasabah cenderung enggan untuk membayar piutangnya, tentunya hal ini sangat berpengaruh terhadap jalannya operasional perusahaan.

Berdasarkan pemaparan penulis diatas dan sesuai dengan kebutuhan pada perusahaan PT. Guna Artha Kencana maka penulis merasa perlu membangun sebuah sistem yang mampu memantau setiap pembuatan faktur serta pembayaran piutang nasabah pada PT. Guna Artha Kencana agar dapat memberikan informasi pembayaran piutang nasabah yang terkomputerisasi demi mencapai efektifitas dan efisien dalam pemantauan pembayaran piutang nasabah. Sehingga penulis mengambil judul pada penelitian ini yaitu "SISTEM PEMANTAUAN PEMBAYARAN PIUTANG NASABAH BERBASIS WEBSITE PADA PT. GUNA ARTHA KENCANA".

2. TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa penelitian terdahulu yang penulis jadikan acuan antara lain penelitian dari Danny Santoso, Trianggoro Wiradinata tahun 2016 yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi pada U.D Sejahtera". Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi manajemen keuangan,

perusahaan dapat memantau kondisi keuangan perusahaan dan kelancaran pembayaran pelanggan dengan mudah. Sistem dapat memastikan keuangan dalam keadaan sehat dan memperingatkan departemen keuangan apabila nota sudah mendekati tanggal jatuh tempo. Sistem dapat memantau pembayaran utang dan piutang, sehingga membantu pembuat keputusan untuk membeli produk kepada supplier atau menjual stok kepada pelanggan. Selain itu, data pembayaran – pembayaran akan tersusun secara sistematis sehingga perusahaan dapat lebih mudah dalam melacak proses pembayaran – pembayaran menggunakan metode *SDLC*[3].

Penelitian dari Halimah, Ema Nurmaya, Winda Treisa, Cornelius Nathael tahun 2018 yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring pada PT. Sukanda Djaya Lampung Selatan Berbasis Website dan SMS Gateway". Hasil dari penelitian ini adalah sistem yang dapat memonitoring pembayaran customer, memudahkan Admin Collection dalam hal pendataan menggunakan metode *prototype*[4].

Penelitian dari Tengku Khairil Ahsyar, Abd Rahman tahun 2018 yang berjudul "Sistem Monitoring Piutang dan Inventori Barang Di PT. Anugrah Citra Pestisindo". Hasil dari penelitian ini adalah sistem monitoring piutang dan inventori yang dapat mempermudah pihak perusahaan dalam mencatat, mendokumentasikan dan menjadikan data pada sistem ini untuk pengambilan keputusan menggunakan metode *waterfall*[5].

Berdasarkan hasil referensi dari penelitian diatas, maka penulis jadikan acuan untuk membuat sistem pemantauan pembayaran piutang nasabah berbasis website pada PT. Guna Artha Kencana menggunakan model sekuensial linier.

2.1. Piutang

Banyak hal yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperluas pasar dan meningkatkan volume penjualan, perusahaan sering memberikan fasilitas atau kemudahan tertentu kepada pelanggannya untuk menarik minat pelanggan. Salah satu bentuk kemudahan yang ditawarkan adalah dengan cara penjualan kredit. Penjualan kredit dilakukan perusahaan dengan memberikan barang atau jasa yang telah diberikan dan hal tersebut sering disebut dengan piutang [6].

Menurut Torang P. Simanjuntak pada penelitiannya menjelaskan bahwa piutang merupakan semua klaim dalam bentuk uang terhadap perorangan, organisasi atau debitur lainnya, dimana piutang timbul dari beberapa jenis transaksi pembelian atau jasa secara kredit [6]. Pembayaran piutang yang tepat waktu tentunya sangat berpengaruh terhadap kelancaran berjalannya operasional perusahaan maka dari itu sangat dibutuhkan sebuah sistem pemantauan yang dapat mengatur agar pembayaran piutang nasabah dapat berjalan dengan baik.

2.2. Sistem Pengendalian Piutang

Committee of Sponsoring Organizations (COSO) mendefinisikan sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan organisasi dapat tercapai [7]. Committee of Sponsoring Organizations (COSO) menyatakan terdapat lima (5) komponen pengendalian intern yang saling berhubungan antara lain yaitu [8]:

1. Lingkungan pengendalian
2. Penilaian resiko

3. Kegiatan pengendalian
4. Informasi dan komunikasi
5. Monitoring/pemantauan

2.3. Teknologi Web

Teknologi web hingga saat ini banyak digunakan dikarenakan dapat memberikan kemudahan kepada penggunanya sebagai sarana untuk mendapatkan sebuah informasi. Menurut R. Abdulloh pada bukunya yang berjudul 7 in 1 Pemrograman Web Tingkat Lanjut menjelaskan teknologi web merupakan kumpulan halaman-halaman yang berasal dari file-file yang berisi bahasa pemrograman yang saling berhubungan sehingga dapat digunakan untuk menampilkan informasi, gambar bergerak atau tidak bergerak, suara dan gabungan dari semua itu baik yang bersifat statis maupun dinamis [9].

2.4. Framework Laravel

Laravel dikembangkan oleh programmer asal Amerika yaitu Taylor Otwell pada tahun 2011 [10]. Sejak kemunculannya di publik perlahan Laravel mulai merebut perhatian programmer diseluruh dunia. Bahkan kini Laravel telah menjadi salah satu Framework favorit di dunia hingga mengalahkan framework pendahulunya yang sudah terlebih dahulu diciptakan. Laravel merupakan sebuah framework PHP yang diliris dibawah lisensi MIT dan dibangun dengan konsep MVC (Model View Controller). Pengembangan website berbasis MVC yang ditulis dalam PHP yang dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya pemeliharaan [11]. Dibalik keberhasilan framework laravel tersebut tentu terdapat hal yang membuatnya menjadi digemari oleh para programmer. Diantara

lain terdapat beberapa keunggulan framework laravel dibandingkan dengan framework lainnya adalah sebagai berikut[12]:

1. Laravel memiliki banyak fitur yang tidak dimiliki oleh framework lain.
2. Laravel merupakan framework PHP yang ekspresif artinya sintaks pada laravel menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti sehingga programmer pemula akan mudah mempelajarinya.
3. Laravel didukung oleh composer sehingga library-library pada laravel dapat diperoleh dengan mudah diinternet menggunakan composer. Composer sendiri merupakan Dependency Management PHP yang membantu kita untuk mendapatkan library yang akan kita pakai dan menginstallnya dari internet.
4. Laravel memiliki template enginesendiri yang diberi nama blade yang dapat memudahkan kita menampilkan data pada template HTML.

2.5. MySQL

Mengembangkan sebuah websitetentu diperlukan sebuah basis data yang dapat menyimpan data-data perusahaan seperti MySQL. MySQL merupakan perangkat lunak (software) manajemen basis data (database) yang bersifat open source, yang lisensinya dibawah GNU General Public License(GPL), namun selain dari versi gratis MySQLjuga menyediakan versi enterpriseatau komersial bagi pengguna yang tidak mau menggunakan versi GNU/GPL[13].

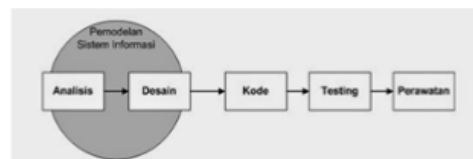
2.6. Hypertext Preprocessor (PHP)

Membangun sebuah sistem tentu dibutuhkan sebuah bahasa pemrograman yang cocok untuk digunakan dalam membuat sebuah sistem. PHP atau kependekan dari Hypertext Preprocessor adalah salah satu bahasa pemrograman open sourceyang sangat cocok atau dikhususkan untuk pengembangan websitedan dapat ditanamkan pada sebuah skrip HTML[13].

3. METODE

3.1. Metode Penelitian

Dalam perancangan sistem ini penulis menggunakan model sekuensial linier. Model sukuensial linier (sequential linear) merupakan pendekatan sistem pada perangkat lunak yang sistematis. Model sukuensial linier (sequential linear) menyediakan pendekatan alur perangkat lunak yang terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian dan tahap pendukung (support). Berikut adalah gambar model sukuensial linier (sequential linear) yaitu :



Gambar 3.1 Model sukuensial linier (sequential linear)

1. Analisis

Proses analisis pada tahap ini dilakukan pengumpulan data secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami sesuai perangkat lunak yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh user. Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang menjelaskan tentang

karakteristik atau sifat dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang didapatkan berdasarkan dari hasil wawancara dengan manajer keuangan PT. Guna Artha Kencana.

2. Desain
Proses desain dilakukan penulisan setelah mendapatkan data dari proses analisa dan pengumpulan data yang telah dilakukan peneliti. Desain yang dilakukan oleh penulis nantinya akan berfokus pada desain pembuatan program perangkat lunak, termasuk struktur data, referensiasi antar muka dan prosedur pengkodean
3. Pengkodean
Proses pembuatan kode program dilakukan setelah proses desain selesai dilakukan oleh penulis. Program dibuat menggunakan framework laravel dan menggunakan PHP serta Mysql sebagai database-nya
4. Testing
Proses pengujian pada tahap ini penulis melakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat. Proses pengujian berfokus pada perangkat lunak dari segi logic dan fungsional serta memastikan bahwa sistem setiap bagian sudah diuji. Pengujian pada sistem ini menggunakan metode black box testing yang bertujuan untuk memeriksa fungsional dari sistem yang telah dibuat. Pengujian pada sistem ini dilakukan oleh manajer keuangan pada PT. Guna Artha Kencana.
5. Implementasi
Tahapan terakhir yaitu implementasi sistem pemantauan pembayaran piutang nasabah berbasis

website pada PT. Guna Artha Kencana. Ketika sistem ini sudah di implementasikan, tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan, hal ini bisa saja terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi dengan lingkungan baru.

3.2. Rancangan Penelitian

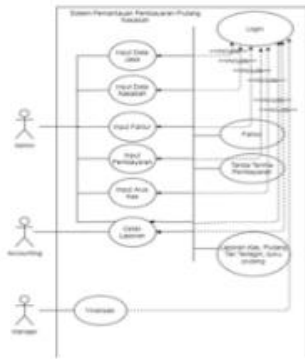
Rancangan penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan sebuah analisa dan perancangan sistem pemantauan pembayaran piutang nasabah berbasis website pada PT. Guna Artha Kencana. Perancangan pada sistem ini akan menggambarkan mengenai rancangan sistem beserta entitas atau proses sistem hingga menghasilkan output sebuah informasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan Unified Model Language (UML) dalam perancangan sistemnya sebagai penggambaran sistem, diagram yang penulis gunakan adalah Use Case Diagram dan Activity Diagram. Sedangkan pada perancangan basis data penulis menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD), untuk perancangan antarmuka penulis menggunakan metode mockup.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Rancangan Sistem

Dalam penelitian sistem pemantauan pembayaran piutang nasabah berbasis website pada PT. Guna Artha Kencana terdapat 3 (tiga) user yaitu admin, manajer keuangan dan akunting. Admin dapat melihat semua informasi yang ada pada sistem dan dapat mengelola (create, update, delete) pada semua data yang terdapat pada sistem. Manajer keuangan hanya dapat melihat data yang diinputkan oleh admin dan melakukan vinalisasi atas data yang

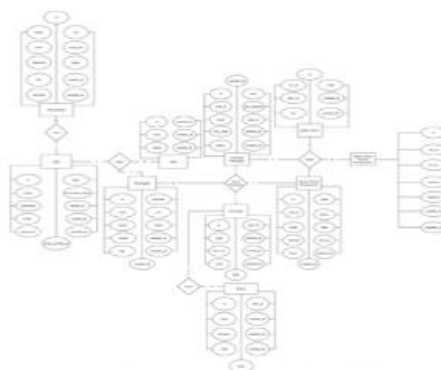
diajukan oleh admin, sedangkan akunting hanya dapat melihat dan mencetak data-data yang telah diinputkan oleh admin. Gambar Use Case yang dapat dilihat pada gambar berikut yaitu :



Gambar 4.1 Use Case Diagram

4.2. Hasil Rancangan Basis Data

Pada penelitian sistem pemantauan pembayaran piutang nasabah pada PT. Guna Artha Kencana penulis menggunakan diagram ERD (Entity Relationship Diagram) untuk rancangan model dasar struktur data dapat mempermudah pengerjaan basis data. ERD (Entity Relationship Diagram) menggambarkan hubungan antara orang, benda, atau entitas lainnya. Adapun rancangan dari ERD (Entity Relationship Diagram) dari sistem pemantauan pembayaran piutang nasabah adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2 ERD (Entity Relationship Diagram)

4.3. Hasil Implementasi Rancangan Sistem

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data dan perancangan sistem yang telah dilakukan oleh penulis, maka sistem ini siap di implementasikan. Adapun implementasi pada sistem pemantauan pembayaran piutang nasabah berbasis website adalah yaitu:

1. Halaman Login

Halaman login merupakan tampilan awal yang ditampilkan oleh sistem yang dimana berupa form logindan pengguna diminta untuk memasukan username dan passwordkemudian sistem akan memvalidasi akun pengguna. Jika data yang dimasukan benar maka pengguna akan diarahkan menuju halaman dashboard. Tampilan halaman logindapat dilihat pada gambar berikut yaitu :

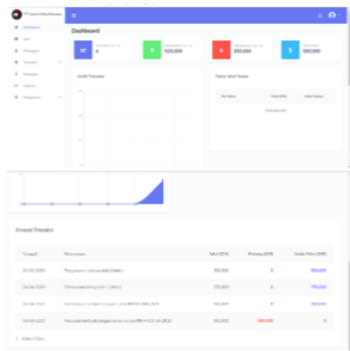


Gambar 4.3 Halaman Login

2. Halaman Dashboard

Setelah melakukan proses login pengguna akan diarahkan ke halaman dashboard. Pada halaman dashboard terdapat fitur berupa jumlah transaksi, jumlah pemasukan, jumlah pengeluaran, total saldo piutang, grafik transaksi, faktur

jatuh tempo dan riwayat transaksi. Pada halaman ini admin dan manajer keuangan dapat memantau pembayaran piutang nasabah serta memantau piutang yang sudah mendekati jatuh tempo pembayaran. Halaman dashboard dapat dilihat pada gambar berikut yaitu :



Gambar 4.4 Halaman *Dashboard*

3. Halaman Jasa

Pada halaman jasa akan menampilkan data jasa perusahaan yang telah diinputkan oleh admin pada form yang telah disediakan pada sistem. Pada halaman jasa yang dapat melakukan (create, update, delete) hanyalah admin sedangkan manajer keuangan hanya dapat melihat data-data yang telah di inputkan oleh admin. Berikut adalah tampilan halaman jasa pada admin dan manajer keuangan yaitu :



Gambar 4.5 Halaman *Jasa Admin*



Gambar 4.6 Halaman *Form Data Jasa Admin*



Gambar 4.7 Halaman *Jasa Manajer Keuangan*

4. Halaman Pelanggan

Pada halaman pelanggan akan menampilkan data pelanggan/nasabah perusahaan yang telah di inputkan oleh admin pada form yang telah disediakan pada sistem. Pada halaman pelanggan yang dapat melakukan (create, update, delete) hanyalah admin sedangkan manajer keuangan hanya dapat melihat data-data yang telah di inputkan oleh admin. Berikut adalah tampilan halaman pelanggan pada admin dan manajer keuangan yaitu:



Gambar 4.8 Halaman Pelanggan Admin



Gambar 4.9 Halaman Form Data Pelanggan Admin



Gambar 4.10 Halaman Data Pelanggan Manajer Keuangan

5. Halaman Transaksi Penjualan
Pada halaman transaksi penjualan akan menampilkan data faktur nasabah perusahaan yang telah diinputkan oleh admin pada form yang telah disediakan pada sistem. pada halaman ini yang dapat melakukan (create, update, delete) hanyalah admin sedangkan manajer keuangan hanya dapat melihat dan melakukan approve atau menyetujui faktur yang telah diajukan oleh admin kepada manajer sebelum dikirim ke nasabah. Berikut adalah tampilan halaman transaksi penjualan pada admin dan manajer keuangan yaitu :



Gambar 4.11 Halaman Transaksi Penjualan Admin



Gambar 4.12 Halaman Form Transaksi Penjualan Admin



Gambar 4.13 Halaman Transaksi Penjualan Manajer Keuangan

6. Halaman Transaksi Pembayaran
Pada halaman transaksi pembayaran akan menampilkan data pembayarannya nasabah perusahaan yang telah diinputkan oleh admin pada form yang telah disediakan pada sistem. Pada halaman ini yang dapat melakukan (create, update, delete) hanyalah admin sedangkan manajer keuangan hanya dapat melihat dan melakukan approve atau menyetujui tanda terima pembayarannya yang telah diajukan oleh admin kepada manajer sebelum dikirim ke nasabah. Berikut adalah tampilan halaman transaksi pembayaran pada admin dan manajer keuangan yaitu :



Gambar 4.14 Halaman Transaksi Pembayaran Admin



Gambar 4.15 Halaman *Form* Transaksi Pembayaran Admin



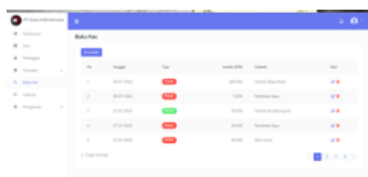
Gambar 4.16 Halaman Transaksi Pembayaran Admin Keuangan



Gambar 4.17 Halaman Transaksi Pembayaran Manajer Keuangan

7. Halaman Buku Kas

Pada halaman buku kas akan menampilkan data transaksi kas masuk dan kas keluar internal perusahaan yang telah diinputkan oleh admin pada form yang telah disediakan pada sistem. Pada halaman ini yang dapat melakukan (create, update, delete) hanyalah admin sedangkan manajer hanya dapat melihat data yang telah diinputkan. Berikut adalah tampilan halaman buku kas pada admin dan manajer keuangan yaitu :



Gambar 4.18 Halaman Buku Kas Admin dan Manajer Keuangan



Gambar 4.18 Halaman *Form* Buku Kas Admin

8. Laporan

Pada halaman laporan akan menampilkan data laporan faktur yang belum lunas, buku kas dan buku piutang. Halaman ini dapat diakses oleh admin, manajer keuangan dan akunting untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan dalam pembuatan laporan keuangan. Berikut adalah tampilan dari halaman laporan yaitu:



Gambar 4.19 Halaman Laporan

4.4. Pembahasan dan Hasil Uji Coba

Pada penelitian ini penulis mencari tahu hasil uji coba sistem yang telah dirancang dan dibangun. Pengujian yang telah dilakukan adalah dengan melakukan uji coba penggunaan sistem pemantauan pembayaran piutang nasabah. Pengujian dilakukan dengan metode kualitatif dengan melakukan wawancara terhadap penggunaan untuk mendapatkan tanggapan pengguna mengenai sistem yang telah dibangun. Model atau acuan yang digunakan untuk pengukuran uji coba sistem adalah model DeLone dan McLean, adapun rangkuman wawancara dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Sistem (System Quality)
Berdasarkan hasil wawancara pada indikator kualitas sistem

- yang mengacu kepada kemudahan penggunaan sistem, keseluruhan responden yang menjawab memberikan tanggapan positif menyatakan bahwa sistem mudah digunakan serta dapat mempermudah dalam proses pembuatan faktur, transaksi pembayaran serta proses pemantauan pembayaran piutang nasabah.
2. Kualitas Informasi (Information System)
Pada indikator information system yang mengacu pada kualitas informasi yang didapatkan oleh pengguna pada sistem yang telah dibangun responden memberikan tanggapan bahwa informasi yang didapatkan mudah dipahami dan sederhana. Dapat disimpulkan dari segi informasi sistem yang dibangun dapat memberikan fitur yang memenuhi keperluan pengguna seperti mempercepat kinerja dalam pembuatan faktur dan tanda terima pembayaran.
 3. Pengguna (Use)
Indikator ini mengacu pada penggunaan atau intensitas penggunaan dari sistem yang telah dibangun, berdasarkan hasil wawancara responden memberikan tanggapan bahwa akan menggunakan sistem untuk melakukan pembuatan faktur dan tanda terima pembayaran serta digunakan untuk memantau status piutang nasabah.
 4. Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)
Berdasarkan hasil wawancara pada indikator usersatisfaction yang mengacu kepada kepuasan pengguna tampilan sistem yang telah dibangun, keseluruhan pengguna memberikan tanggapan bahwa tampilan dari sistem yang buat menarik, responsive, enak dipandang, serta sederhana, maka dari itu penulis menarik kesimpulan dari sistem yang dibuat telah memberikan tampilan yang sederhana dan menarik.
 5. Individual Impact
Berdasarkan hasil wawancara dengan indikator individual impact yang mengacu pada kemudahan yang dihasilkan oleh sistem untuk pengguna. Responden yang menjawab pertanyaan memberikan tanggapan bahwa sistem yang telah dibangun dapat mempercepat proses pembuatan setiap transaksi dan mempercepat dalam mencari data-data yang diperlukan.
 6. Organization Impact
Pada indikator organization impact yang mengacu pada kelancaran atau kemudahan informasi pada kantor PT. Guna Artha Kencana mengenai proses transaksi faktur dan pembayaran, responden yang memberikan tanggapan keseluruhan menyatakan bahwa sistem yang telah dibangun mempercepat proses pembuatan transaksi faktur dan pembayaran dikarenakan tidak membutuhkan banyak waktu hanya untuk membuat transaksi faktur dan pembayaran serta sistem ini sangat mempermudah pengguna dalam memantau pembayaran piutang nasabah. Berdasarkan dari rangkuman hasil wawancara, secara umum setiap indikator mendapatkan tanggapan yang positif pengguna juga memberikan masukan guna mempermudah segala transaksi. Berdasarkan hasil wawancara yang telah diperoleh seperti sistem yang dapat mempermudah proses

transaksi faktur, pembayaran, buku kas dan proses pemantauan pembayaran piutang yang dapat dilakukan secara real time dan mudah, dengan ini penulis menarik kesimpulan bahwa memang diperlukan sebuah sistem yang berguna untuk mempermudah segala proses transaksi perusahaan serta mempermudah dalam pemantauan pembayaran piutang nasabah pada PT. Guna Artha Kencana.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dibahas pada setiap bab dapat disimpulkan bahwa hasil implementasi sistem dan wawancara terdapat pengguna pada PT. Guna Artha Kencana, sistem yang telah dirancang dapat mengatasi permasalahan dalam hal transaksi serta pemantauan piutang pada PT. Guna Artha Kencana. Berdasarkan hasil wawancara mengenai kualitas sistem dan kualitas informasi, sistem memiliki tampilan yang sederhana dan mudah untuk digunakan serta memberikan informasi yang mudah untuk dipahami. Mengenai kepuasan sistem, pengguna menyampaikan bahwa sistem memberikan kemudahan dalam membuat transaksi perusahaan serta pemantauan pembayaran piutang nasabah

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan pada penelitian yang berjudul sistem pemantauan pembayaran piutang nasabah berbasis website pada PT. Guna Artha Kencana. Berdasarkan saran dari pengguna yaitu :1.Sistem yang penulis rancang dan dibangun menggunakan framework laravel

dapat diganti dengan framework yang lebih cocok dengan sistem yang dibuat.2.Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur-fitur lain yang dibutuhkan oleh perusahaan PT. Guna Artha Kencana pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR REFERENSI

- [1] C. Pada and P. T. Li, "Sistem Monitoring Pembayaran Piutang," pp. 9–10, 2015.
- [2] D. I. Pt and A. Citra, "Sistem Monitoring Piutang Dan Inventori Barang," vol. 4, no. 2, 2018.
- [3] Danny Santoso¹, Trianggoro Wiradinata², "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi pada U.D Sejahtera," vol. 2, no. 1, 2016.
- [4] Halimah, Ema Nurmaya, Winda Treisa, Cornelius Nathael "Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring pada PT. Sukanda Djaya Lampung Selatan Berbasis Website dan SMS Gateway," Seminar Nasional Teknologi dan Bisnis, 2018.
- [5] Tengku Khairil Ahsyar, Abd Rahman, "Sistem Monitoring Piutang dan Inventori Barang Di PT. Anugrah Citra Pestisindo," Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi, Vol. 4, No. 2, pp. 142-149, 2018.
- [6] P. Pada, C. V Shepina, and E. T. A. Carinae, "Pengawasan Piutang Sebagai Sarana Menghindari," vol. II, pp. 44–51, 2014.
- [7] J. R. Taroreh and T. Runtu, "Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada Pt Mandiri Tunas Finance Cabang Manado," J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt., vol. 4, no. 3, pp. 125–134, 2016.
- [8] Nurhayati, "Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Dalam Pengelolaan," vol. 5, no. 2, pp. 113–116, 2016.
- [9] R. Abdulloh, 7 in 1 Pemrograman Web Tingkat Lanjut. Elex Media Komputindo, 2018, 2018.
- [10] Saifuddin Romli, "Pengertian, Kelebihan dan Sejarah Framework Laravel," mohsai.com, 2019. [Online]. Available:

-
- <https://mohsai.com/pengertian-kelebihan-sejarah-laravel/>.
- [11] M. Mustamiin, E. Ismantohadi, and A. L. Ghozali, "Ujian Berbasis Website Menggunakan," vol. 4, no. 1, pp. 58–63.
- [12] M. Delia and N. Andi, "Rancang Bangun Aplikasi Helpdesk (a-Desk) Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus Di Pdam Surya Sembada Kota Surabaya);" J. Manaj. Inform., vol. 8, no. 2, pp. 75–81, 2018.
- [13] E. Nurmaya, W. Treisa, and C. Nathael, "Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring pada PT . Sukanda Djaya Lampung Selatan Berbasis Website dan SMS Gateway," pp. 390–398, 2018.
- [14]